

BAB V

PENUTUP

Ketertarikan terhadap karakter dari mengamati wajah dan ekspresinya merupakan pengalaman eksotik, dan mencoba menerka dan menghubungkannya kedalam suatu simbol sesuatu keadaan psikologis orang tertentu, dari sini penulis tergugah untuk menjadikan objek wajah sebagai media ungkap ide dalam penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir kali ini.

Ide dari ekspresi wajah tersebut didapat tidak lain adalah berdasar pengalaman dan kondisi psikologis pribadi, yang dialami penulis dalam berkehidupan di masyarakat sebagai makhluk individu dan sosial. Setelah mengamati berbagai kasus dari permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya ke dalam karya lukisan.

Proses penciptaan karya seni lukis tugas akhir merupakan saat penting untuk menerapkan apa yang telah didapatkan selama masa studi baik dari segi teknis maupun non teknis ke dalam perwujudan karya dan diharapkan mampu menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat kelak.

Menciptakan karya seni bukan hal yang mudah tetapi juga penulis merasakan kemudahan ketika mencoba mengatasi kesulitan dengan ilmu yang telah dipelajari selama studi, berbagai macam kendala sudah barang tentu menjadi pokok persoalan, secara teknis kendala yang dihadapi perihal pemilihan media

yang sesuai dengan tema dimana media menjadi prioritas penting dalam perwujudan karya yang kreatif dan inovatif. tetapi kesulitan media tersebut dapat diatasi dengan penerapan studi teknis serta pengetahuan alat dan bahan selama studi. Sulitnya mengkolaborasikan berbagai macam media sehingga menjadi harmonis dapat disiasati dengan bekal pengetahuan Nirmana. Karya penulis yang memenuhi target perencanaan tugas akhir yaitu pada karya berjudul “ *I'am In Other Form* “ Lihat gambar 18 Karya 4. Karya tersebut dirasa mewakili apa yang ingin dicapai penulis baik teknis maupun non teknis. Secara teknis bagaimana mensiasati tema tradisional menjadi lebih inovatif dan menarik disuguhkan. Secara non teknis penulis merasakan pencapaian di mana perwujudan wayang asal kata (*ayang-ayang*) yang berarti bayangan dalam wujud yang lebih kekinian yaitu dengan mencadari obyek utama dengan *perlak* (kain plastik khusus) sehingga wayang yang dimaksud di atas tersampaikan secara gagasan maupun fisual.

Pada akhirnya karya-karya yang dihasilkan oleh penulis diharapkan dapat memberi pencerahan terhadap penulis secara pribadi maupun bagi masyarakat dari apa yang dihadirkan lewat karya seni yang mengangkat tema ekspresi wajah, selain itu penulis juga berharap atas hasil karya seni lukis yang terwujud dapat diapresiasi publik dengan baik sekaligus dapat menambah keanekaragaman hasil karya seni khususnya seni lukis serta member sumbangsi terhadap dunia seni pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Drs Jalaludin Rakhmat, Msc. *Psikologi komunikasi dan Ekspresi*
Remaja Rosda Karya Offset. 2007.

Indarto Kuss, "Meta Etalase, Reding Bodies" kuratorial Pameran Metta Etalase,
Galeri Semarang, 25 Juni-9 Juli 2005.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka, Edisi terbaru, 2002.

Read Herbert, *Pengertian Seni*, terj. Soedarso SP, Yogyakarta: Saku Dayar Sana,
1990.

Sachri Agus. *Seni Desain Indonesia, Seni, Desain, dan Teknologi Analogi Kritik
Opini dan Filosofi*. (Bandung: Penerbit Pusaka, 1986).

Sachri Agus. *Estetika mana, symbol dan daya*, Bandung : penerbit ITB, 2002.

Susanto Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa* Yogyakarta:
Kanisius, 2002.

SP Soedarso, *Tinjauan Seni, Suatu pengantar*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana,
1987.

SP Soedarso . *Trilogi Seni, Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*.
Badan penerbit ISI Yogyakarta. 2006.